

## Efektivitas penggunaan media audio visual di SDN Wonosari 01 Kabupaten Bondowoso

Submitted: 14 Desember 2022	Revised: 23 November 2022	Publish: 31 December 2022
--------------------------------	------------------------------	------------------------------

Muhammad Suwignyo Prayogo & Maghfirotul Firmaning Lestari

<sup>12</sup>Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq, Jember, Jawa Timur, Indonesia  
([wignyoprayogo86@gmail.com](mailto:wignyoprayogo86@gmail.com)) ([maghfirotulfirmaninglestari2@gmail.com](mailto:maghfirotulfirmaninglestari2@gmail.com))

### Abstract

*This study aims to discuss the Effectiveness of Using Audio Visual Media from Water Cycle Materials at SDN Wonosari 01 Kabupaten Bondowoso. This research method is a descriptive qualitative method with instrument literature studies, observations, and interviews in which the author collects information from various literature such as journals, books, and research journals, as well as observations of students and interviews with teachers. The results of the discussion obtained from this article are the success or failure of an education that is greatly influenced by its learning, including science learning which is a lesson that is often less attractive to students, with the exception of the Water Cycle material. This is because science has abstract concepts so of course it can make students difficult to understand it. Besides that, the era is growing rapidly so it takes a teacher of expertise to be able to make learning effective. Of course, regarding this, the teacher needs a learning media that can help him achieve a learning goal. In this study, the authors discuss the use of audio-visual media, the result of which is that students are enthusiastic about receiving learning so that learning objectives can be achieved.*

**Keywords:** Audio Visual Media; Elementary School; Water Cycle

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dari Materi Siklus Air di SDN Wonosari 01 Kabupaten Bondowoso. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan instrumen studi literatur, observasi dan wawancara yang mana penulis mengumpulkan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, buku, jurnal penelitian, serta observasi kepada peserta didik dan wawancara kepada guru. Hasil pembahasan yang didapat dari artikel ini adalah berhasil atau tidaknya suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajarannya, tak terkecuali pembelajaran IPA yang merupakan suatu pembelajaran yang dimana seringkali kurang diminati oleh peserta didik, tak terkecuali pada materi Siklus Air. Hal tersebut karena IPA memiliki konsep yang bersifat abstrak sehingga tentunya dapat membuat peserta didik sukar untuk memahaminya. Di samping itu, zaman semakin berkembang pesat sehingga dibutuhkan kepiawaian guru untuk dapat membuat pembelajaran menjadi efektif. Tentu mengenai hal tersebut guru membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantunya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang penggunaan media audio visual yang hasilnya adalah peserta didik antusias dalam hal menerima pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual; Siklus Air; Sekolah Dasar

## 1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya, media pembelajaran dapat dipahami sebagai media yang dapat dipakai di dalam proses serta untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hakikatnya adalah proses pembelajaran adalah suatu komunikasi dan media pembelajaran merupakan suatu media yang dipakai pada proses komunikasi tersebut. Media pembelajaran merupakan suatu yang dapat dipakai untuk membawa pesan di suatu pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan yang signifikan dalam pembelajaran yakni sebagai suatu media penyalur pesan di suatu pembelajaran.

Heinich, dkk (1985) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan ataupun informasi yang memiliki tujuan pembelajaran ataupun yang mengandung maksud-maksud dari suatu pembelajaran. Singkatnya adalah media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa. Terdapat beberapa macam media pembelajaran yakni media audio, media visual, media audio visual dan lain sebagainya. Berbicara tentang media pembelajaran, tentu suatu pembelajaran akan terasa lebih tersampaikan ketika sarana dan prasarannya terpenuhi, sebab berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran sangatlah dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung terutama di pembelajaran IPA. Materi pembelajaran IPA sering kali menjadi pembelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik, hal tersebut karena IPA memiliki konsep yang bersifat abstrak sehingga hal ini menjadi sukar untuk dipahami. Mengenai pembelajaran IPA, terdapat materi siklus air yang mana hal ini termasuk dalam pembahasan materi di pembelajaran IPA.

Materi siklus air merupakan suatu materi yang membahas mengenai konsep tentang daur air. Singkatnya, siklus air merupakan rangkaian atau tahapan yang dilalui oleh air dari bumi, ke atmosfer lalu kembali lagi ke bumi. Pada daur hidrologi ini terdapat tahapan-tahapan seperti evaporasi, kondensasi, presipitasi, infiltrasi. Mengenai beberapa tahapan tersebut pastinya jika guru tidak piawai dalam pembelajaran maka siswa akan merasa tidak tertarik dan bahkan merasa bosan pada saat mengikuti kelas. Mengingat hal tersebut, tentu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang nantinya dapat membantu pendidik untuk dapat membantu menyampaikan tentang materi pelajaran yang diberikan guru kepada murid.

Terdapat dua manfaat dari penelitian ini yaitu yang pertama, manfaat dari penelitian ini adalah mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang efektivitas penggunaan media audio visual pada saat dipakai pada materi siklus air MI/SD, serta mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pembelajaran

yang tentunya akan terus berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perkembangan anak. Manfaat kedua dari penelitian ini adalah bertujuan untuk dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan juga pembaca khususnya tentang pentingnya media pembelajaran pada saat pembelajaran terutama pada materi siklus air, serta diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, yang mana penulis hanya mengumpulkan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, buku, jurnal penelitian, serta hasil wawancara dari guru dan 21 siswa yang berada di kelas tersebut. Dari beberapa instrumen yang dipakai penulis sehingga menghasilkan hasil temuan yakni bahwasannya siswa akan lebih bersemangat ketika menggunakan media audio visual. Selanjutnya dari pengambilan data-data tersebut dimaksudkan untuk mendukung dari penelitian ini dan akan digunakan untuk dapat menuliskan artikel ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk dapat membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhannya. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu usaha yang telah terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar dapat terjadi proses dari dalam diri siswa (Sadiman, 1984). Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan, tujuan ini haruslah searah dengan tujuan belajar siswa serta kurikulum yang ada. Namun jika kita telisik lebih jauh kita dapat menjumpai siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran tersebut dikarenakan membosankan/menjemukan. Media dalam proses pembelajaran merupakan suatu perantara dengan cara merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga akan terdorong untuk dapat terlibat di dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran (Abi Hamid, dkk, 2020). Pada intinya media merupakan suatu alat bantu untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Nurfadilah, 2021).

Media pembelajaran memiliki fungsi untuk dapat memvisualisasikan sesuatu yang awalnya tidak dapat dilihat (abstrak) dan akhirnya dapat nampak jelas (konkret). Tak hanya itu, media pembelajaran juga dapat berfungsi sebagai suatu hal yang membantu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis

sehingga hal ini dapat membantu guru untuk dapat mencapai tujuan dengan tepat. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran akan menimbulkan gairah belajar, hal tersebut karena murid pastinya akan lebih antusias lagi ketika ia dapat berinteraksi langsung dengan sumber belajarnya (Sumiharsono, 2017).

Alasan dari penggunaan media pembelajaran adalah karena posisi media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar dari peserta didik. Secara didktis psikologis, media pembelajaran merupakan suatu sarana yang sangat membantu di dalam perkembangan psikologi anak terutama dalam hal belajar. Dikatakan seperti itu karena secara psikologis media pembelajaran itu dapat sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal yang awalnya abstrak menjadi konkrit atau nyata (Supriyono, 2018).

Media pembelajaran dikatakan dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi konkrit itu dapat disebut dengan media pembelajaran konkrit. Media pembelajaran konkrit adalah segala sesuatu yang nyata dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien menuju kepada tercapainya tujuan yang diharapkan (Udin S, 2009). Media pembelajaran konkrit merupakan media yang sangat cocok digunakan karena mengingat perkembangan kognitif siswa usia SD/MI masih pada tahap operasional konkrit yaitu 7-11 tahun yang dimana mereka akan paham jika diberikan suatu pelajaran yang sifatnya konkrit menuju abstrak. Menurut Jean Piaget dalam modul Konsorsium PTI, di tahap operasional konkrit, anak sudah mampu berpikir konkret dalam memahami sesuatu sebagaimana kenyataannya, mampu mengkonservasi angka, serta memahami konsep melalui pengalaman sendiri dan lebih objektif. AEC (*Association Of Education and Communication Technology*, 1997) dalam Arsyad (2011:3) memberikan batasan tentang media yang dijadikan sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk dapat menyampaikan pesan ataupun informasi. Adapun batasan yang dikemukakan oleh (NEA) National Assosiation dalam Nunuk Suryani, dkk (2012:135) yaitu media digunakan sebagai bentuk-bentuk baik itu komunikasi tercetak, audio visual, dan peralatannya.

Menurut Sanjaya (2010:211) media audio visual merupakan media yang selain mengandung unsur suara juga dapat mengandung unsur gambar yang dapat dilihat seperti halnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. ngSedangkan menurut beberapa ahli, media audio visual merupakan media perantara yang dimana penyerapan dalam pembelajarannya itu melalui pandangan serta pendengaran sehingga hal tersebut akan dapat membangun suatu kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, untuk mengukur tingkat keefektifan media pembelajaran terutama media audio visual materi siklus air penulis telah melakukan observasi terhadap lima siswa SDN Wonosari 01 Kabupaten Bondowoso, berikut ini merupakan tabel hasil observasi keaktifan siswa :

Tabel 1. Hasil Penilaian Keaktifan Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Banyak Siswa
Sangat Aktif	6
Aktif	10
Cukup Aktif	-
Tidak Aktif	5

Dalam tabel tersebut telah membuktikan bahwasannya dari 21 siswa rata-rata berada di dalam kriteria sangat aktif dan aktif, hal tersebut dikarenakan dari materi siklus air yang memiliki beberapa tahapan jika hanya dijelaskan tentang teori atau hal abstrak saja kepada siswa Sekolah Dasar maka mereka akan kesulitan memahaminya, karena siswa sekolah dasar merupakan usia operasional konkrit yakni usia 7-11 tahun yang mana pada tahap ini peserta didik sudah cukup dewasa untuk menggunakan pemikiran logis tetapi hanya akan dapat menerapkan logika pada objek fisik saja. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangatlah efektif pada saat materi ini dijelaskan.

Namun, dari beberapa siswa yang dominan aktif tersebut juga terdapat beberapa siswa yang tidak aktif pada saat pembelajaran, hal tersebut dikarenakan setiap anak memiliki karakteristik yang unik dan berbeda sehingga ia akan lebih paham ketika menggunakan media yang lain. Pada saat observasi, jika penulis tidak menggunakan bantuan media audio visual maka anak-anak kesulitan memahaminya, berbeda dengan pada saat mereka melihat dan mendengarkan video pembelajaran tentang siklus air anak-anak merasa senang dan antusias pada saat menyaksikan video pembelajaran siklus air. Hal ini sejalan dengan pendapat Damayanti (2021) yang mengemukakan bahwa media audio visual merupakan suatu sarana komunikasi dengar pandang yang dimana di dalamnya meliputi gambar dan suara. Media audio visual dapat menyajikan suatu informasi sekaligus menyaksikan langsung gambar hidup dan suara dari hasil pembahasan di dalam video. Penggunaan media audio visual ini memiliki tujuan untuk dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi yang ingin disampaikan, sehingga hal ini dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

Untuk memperkuat hasil pembahasan di atas, terdapat hasil wawancara penulis bersama dengan salah satu wali kelas Sekolah Dasar Wonosari 01. Guru tersebut mengatakan bahwasannya mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang jika hanya diterapkan dengan teori saja anak-anak akan kesulitan untuk memahaminya. Hal tersebut terbukti ketika menerapkan pembelajaran IPA pada materi siklus air. Oleh karena itu, tentu perlu adanya bantuan suatu media pembelajaran untuk dapat menyampaikan materi tersebut kepada anak didik. Guru tersebut mengatakan bahwasannya beliau menggunakan suatu media audio visual untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Lalu dari perbandingan antara sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut menghasilkan sesuatu yang benar-benar signifikan, seperti halnya awalnya siswa terlihat jenuh namun ketika menggunakan media audio visual peserta didik terlihat sangat antusias sekali. Hal tersebut tentu dapat berdampak pada tingkat pengetahuan siswa, yang dimana ketika menggunakan media audio visual siswa dominan mengerti materi yang disampaikan. Namun dari tingkat pencapaian siswa yang dominan aktif dan memahami materi tersebut tentu masih ada beberapa siswa yang pasif dan terbelah masih kurang memahami materi, hal tersebut dikarenakan setiap anak pasti punya karakteristik yang berbeda, sehingga hal tersebut tentu juga berdampak pada penggunaan media pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual ini efektif diterapkan pada pembelajaran IPA materi siklus air. Hal tersebut terbukti karena dominan peserta didik antusias dan memahami materi setelah disajikan beberapa materi pembelajaran dari media audio visual.

#### **4. KESIMPULAN**

Pembelajaran IPA merupakan suatu pembelajaran yang akan membuat peserta didik jenuh. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran IPA hanya membahas tentang hal-hal abstrak, tak terkecuali di materi Siklus Air. Mengenai hal tersebut, tentu perlu adanya bantuan media pembelajaran yakni media audio visual yang akan dapat membantu guru menyampaikan materinya. Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa poin yang didapat yakni 1) peserta didik lebih antusias belajar ketika guru menggunakan suatu media audio visual. 2) Dominan siswa di dalam kelas lebih mengerti dan paham materi yang disampaikan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tentunya memiliki karakteristik berbeda sehingga bisa

terbilang masih kurang dapat memahami materi meskipun sudah menggunakan media audio visual.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Damayanti. (2021). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong. CV. Tatakata Grafika.
- Desy Ratna Sari Br Sitepu, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Siklus Air Tanah Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 4 di UPT SD Negeri 068009 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022", PSSH, Vol 1 (Mei 2022) : 58.
- Hamid, Mustofa Abi. (2020). Media Pembelajaran. Yayasan kita menulis.
- Konsorsium Perguruan Tinggi Islam. Modul Perkembangan Peserta Didik untuk PGMI Paket 6. LAPISPGMI, 2008.
- Najmi Hayati, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota,"Jurnal Al-Hikmah 14, No. 02 (2017) : 1412-5382.
- Nurfadilah, Septy.(2021). Media Pembelajaran. Sukabumi : CV Jejak.
- Sumiharsono, Rudy. (2017). Media Pembelajaran.Jember : CV Pustaka Abadi.
- Udin S. winataputra. dkk. (2009). Materidan dan Pembelajaran PKn SD. Jakarta:Universitas Terbuka.

Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD  
ISSN: Print (2745-7656) Online (2527-8770)  
Volume 7 Nomor 2 Tahun 2022  
DOI: 10.32505/azkiya.v7i2. 5244